

HASIL DAN KANDUNGAN KIMIA BEBERAPA KLON UMBI JALAR (*Ipomea batatas* L) LOKAL LAMPUNG

Oleh

Fredi Pratama

RINGKASAN

Umbi jalar (*Ipomoea batatas* L.) termasuk salah satu bahan alternatif pangan karbohidrat yang memiliki banyak sekali manfaat, gizi yang seimbang bagi kesehatan tubuh, sering digunakan sebagai bahan makanan pokok karena memiliki kandungan karbohidrat dan sumber kalori yang cukup tinggi. Jenis umbi ini juga merupakan sumber vitamin dan mineral yang penting seperti vitamin C, A, dan B1, sedangkan mineral seperti zat besi (Fe), fosfor (P), dan kalsium (Ca), Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil dan kandungan kimia dari beberapa klon umbi jalar lokal Lampung, klon yang lebih baik, dan klon yang memiliki kandungan kimia yang lebih baik. Dilaksanakan pada bulan Juli 2022 sampai Oktober 2022 di lahan Program Studi Teknologi Perbenihan, Politeknik Negeri Lampung, dan disusun menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) faktor tunggal, uji lanjut BNT 5%, terdiri dari 5 taraf yaitu klon LPG 04, LPG 05, LPG11, LPG15, dan Jago diulang sebanyak 3 kali sehingga terdapat 15 satuan unit percobaan, setiap satuan unit percobaan terdiri dari 1 guludan dengan 10 tanaman, dan 3 tanaman sebagai sampel. Klon-klon yang terpilih berdasarkan parameter pengamatan dan kriteria yang diinginkan yaitu umbi jalar yang memiliki umbi yang besar, jumlah umbi yang banyak, serta kualitas yang baik. Pengamatan kandungan kimia ubi jalar diamati menggunakan *spektrofotometri* UV-Vis di laboratorium Universitas Muhammadiyah Malang (UMM). Pada hasil produksi Klon LPG 15 mendapatkan hasil tertinggi pada parameter bobot umbi. Sedangkan hasil analisis menunjukkan bahwa Klon ubi jalar lokal Lampung yang memiliki kandungan kimia yang lebih baik terdapat pada klon LPG 05 dengan nilai kadar air, abu, vitamin C dan protein yang lebih tinggi dari ke 4 klon lainnya.

Kata kunci : **Umbi jalar, klon, dan kandungan kimia.**